

ABSTRAK

Rahmanda, Nopella. 2024. Tradisi Mandi Safar Masyarakat Desa Air Hitam Laut Sadu Tanjung Jabung Timur 2003-2023: Skripsi, Jurusan Ilmu Sosial, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs. Budi Purnomo, M. Hum.,M.Pd, (2) Merci Robbi Kurniawanti, M. Pd.

Kata Kunci: Tradisi, Mandi Safar, Masyarakat Air Hitam laut

Mandi Safar merupakan salah satu tradisi yang masih dilaksanakan oleh masyarakat desa Air Hitam Laut pada hari rabu terakhir di bulan Safar. Tradisi Mandi Safar di Desa Air Hitam Laut telah berkembang menjadi objek wisata dan aktivitas budaya yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Dimana selain untuk mempererat tali persaudaraan, masyarakat juga memanfaatkan Tradisi Mandi Safar ini untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana awal mula tradisi Mandi Safar masyarakat Desa Air Hitam Laut Sadu Tanjung Jabung Timur 2003-2023, bagaimana prosesi tradisi Mandi Safar masyarakat Desa Air Hitam Laut Sadu Tanjung Jabung Timur 2003-2023, dan bagaimana eksistensi tradisi Mandi Safar masyarakat Desa Air Hitam Laut Sadu Tanjung Jabung Timur 2003-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari 4 tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini adalah Sejarah tradisi Mandi Safar dilaksanakan oleh masyarakat desa Air Hitam Laut sejak tahun 1965 kemudian pada tahun 1986 Mandi Safar dilaksanakan secara massal dipantai, dan pada tahun 2003 tradisi ini resmi ditetapkan sebagai event daerah oleh pemerintah. Dalam prosesnya Mandi Safar mempunyai tiga esensi, pertama, menulis atau menghafal tujuh ayat al-Qur'an yang diawali lafal salamun. kedua, berniat mandi dan ketiga, mandi itu sendiri. Eksistensi tradisi Mandi Safar setiap tahunnya semakin meningkat, hingga mampu menarik ribuan wisatawan dari luar daerah dan dari luar provinsi